



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi *marketing mix 3p (people, process, phisycal evidence)* di MAN 2 Kuningan berjalan dengan baik.

1. Implementasi *marketing mix* 3p (*people, process, phisycal evidence*) di MAN 2 Kuningan secara garis besar berjalan dengan baik.
  - a. SDM di MAN 2 Kuningan memiliki kompetensi yang mempuni pada bidangnya masing-masing ditunjang dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan kualifikasi. Selain itu kepala sekolah selalu memperhatikan kualitas SDM yang dimilikinya bahkan sejak perekrutan, selain itu kualitas yang dimiliki SDM di MAN 2 Kuningan dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan dan observasi oleh kepala madrasah ataupun petugas kemenag.
  - b. Process dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah, MAN 2 Kuningan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Proses dalam hal ini dimulai dengan perekrutan atau seleksi siswa baru, proses pembelajaran, hingga kualitas lulusan. Seleksi yang dilakukan dirasa belum efektif, perekrutan siswa baru yang megikuti jalur prestasi dirasa tidak ada bedanya dengan jalur reguler. Untuk proses pembelajaran sendiri tahun ini menggunakan sistem daring atau online dengan persiapan yang matang MAN 2 Kuningan tetap melaksanakan KBM. Proses dalam *marketing mix* ini menentukan kualitas lulusan atau output yang dimiliki MAN 2 Kuningan. Hingga saat ini lulusan atau alumni MAN 2 Kuningan berkiprah dengan baik di masyarakat ataupun di perguruan tinggi masing-masing.
  - c. Phisycal evidence atau sarana prasarana sudah baik. Madrasah mengklaim tidak ada kesulitan dalam penyediaan atau pengadaan

sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Kuningan. Dukungan penuh dari kepala sekolah juga menjadi kekuatan tersendiri bagi madrasah.

2. Faktor pendukung Implementasi *marketing mix 3p (people, process, phisycal evidence)* di MAN 2 Kuningan adalah loyalitas dan kekompakan pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat mendukung pencapaian semua Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terlalu padatnya jam belajar siswa, pengelolaan website yang belum maksimal dan belum efektifnya kegiatan PPDB 2020.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor padatnya jam belajar siswa adalah pemberian dukungan dan motivasi dari kepala madrasah kepada siswa dan tenaga pendidik khususnya agar dapat mengatasi rasa bosan atau lelah yang dirasakan siswa dengan cara melakukan inovasi dan kreatifitasnya terkait cara mengajarnya agar terasa menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh. Upaya yang dapat dilakukan terkait dengan harus adanya tim atau penanggung jawab khusus terkait dengan pengelolaan media sosial madrasah termasuk laman website.

Solusi untuk permasalahan PPDB yang dialami tahun ini nampaknya perlu adanya evaluasi terkait dengan kesiapan sekolah dalam memfasilitasi semua kegiatan yang berhubungan dengan PPDB dimasa darurat.

## **B. Saran**

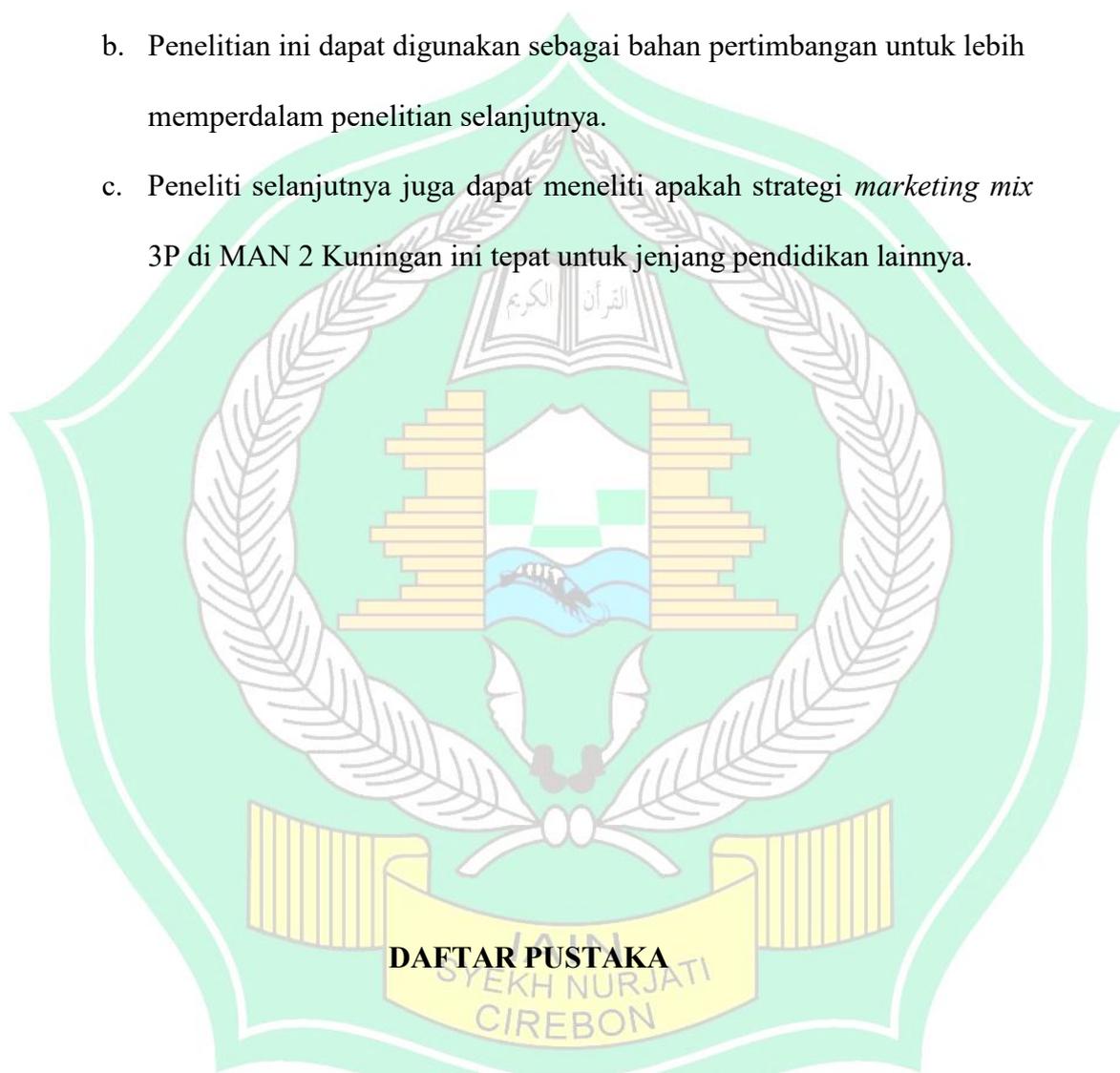
1. Bagi Lembaga

- a. Pengembangan kompetensi melalui kegiatan-kegiatan pengembangan sebaiknya kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap penerapan dari ilmu atau keterampilan yang didapatkan pendidik dan tenaga kependidikan dari kegiatan pengembangan kompetensi. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikan yang memperoleh ilmu atau keterampilan tersebut mempresentasikan kepada rekan kerja lain agar pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak ikut serta dapat mempelajarinya juga.
- b. Kepala sekolah seharusnya memeberikan kebijakan dengan meningkatkan kriteria peserta didik baru jalur prestasi, agar peserta didik yang masuk di jalur tersebut benar-benar bibit unggul yang dapat memajukan nama baik sekolah.
- c. Pengelolaan laman website seharusnya sejak dulu dievaluasi, mengingat tidak uptodate nya informasi yang dimuat di laman tersebut menjadikan para pencari informasi terkait dengan MAN 2 Kuningan merasa kesulitan karena terbatasnya informasi tersebut di web resmi madrasah.
- d. Penggunaan akun media sosial seharusnya tidak hanya berisi tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler madrasah saja, akan tetapi lebih baik lagi jika menonjolkan semua kelebihan dari madrasah tersebut. Seperti prestasi yang telah diraih, kegiatan belajar siswa, karya siswa, kegiatan tenaga pendidik dan kependidikan, kegiatan kepala madrasah, hingga

fasilitas yang dimiliki madrasah. dengan demikian masyarakat akan lebih mengenal MAN 2 Kuningan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti apakah strategi *marketing mix* 3P di MAN 2 Kuningan ini tepat untuk jenjang pendidikan lainnya.



Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa* (Bandung: ALFABETA, 2011)

———, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003)